



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 13 November 2018

Halaman: 2

Boleh Beroperasi Lagi Asal Ada Jaminan Aman

GONDONAN(MERAPI) - Pasca kecelakaan bianglala Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara pada Minggu (11/11) malam, operasional wahana itu langsung dihentikan. Pemkot Yogya akan memberikan izin wahana bianglala kembali beroperasi setelah ada jaminan keamanan dari pihak yang berkompeten.

Meski tidak ada korban jiwa dan luka-luka dalam peristiwa terbaliknya kotak tempat duduk penumpang bianglala itu, namun kecelakaan tersebut membuat pengunjung sekaten panik.

"Kami meminta pengelola wahana untuk langsung menghentikan operasional bianglala ini. Sekarang tidak beroperasi dan kabin-kabin (tempat duduk penumpang) sudah dilepas," kata Ketua Tim Pemanfaatan Lahan PMPS Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Evi Wahyuni, di sela pengecekan bianglala di Alun-alun Utara Yogya, Senin (12/11).

Dia menyatakan penutupan wahana bianglala dilakukan sampai penyebab kerusakan diketahui.

* Bersambung ke halaman 9

Boleh

Hingga kini penyebab kecelakaan wahana tersebut masih diselidiki pihak kepolisian. Pengelola juga dinilai kooperatif karena kemarin bersedia bertanggung jawab menangani penumpang bianglala. "Tapi tidak ada korban jiwa dan luka-luka dalam peristiwa kemarin malam. Penumpang kaget dan syok," ujarnya.

Saat ditanya terkait ada tidaknya standar keamanan wahana yang harus dipenuhi penyewa lahan PMPS, pihaknya tidak menjawab secara tegas. Dia hanya mengatakan untuk pendirian wahana permainan, penyewa lahan atau pengelola wahana untuk berkonsultasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY.

"Seandainya akan difungsikan lagi, wahana bianglala ini kami akan minta semacam jaminan keamanan dari suatu lembaga yang ahli di bidang ini," imbuh Evi.

Menurutnya, peristiwa terbaliknya tempat penumpang bianglala itu terjadi pertama kali selama PMPS beberapa tahun ini. Setelah kejadian itu, pihaknya juga meminta semua pengelola mengecek

..... Sambungan halaman 1

ulang secara berkala dan memastikan keamanan wahana menjadi nomor satu. "Untuk ke depan kami akan meminta ada seperti sertifikat kelaikan untuk pengelolaan wahana permainan," ucapnya.

Meski wahana bianglala ditutup, namun permainan lainnya yang tidak mengalami kecelakaan tetap dioperasikan seperti biasa. Untuk itu Evi berharap masyarakat tidak perlu takut ke PMPS.

Secara terpisah, Pelaksana Tugas Kepala Dinas PUP ESDM DIY Muhammad Mansur mengatakan, rekomendasi dari PU terhadap wahana permainan PMPS yang didirikan terkait larangan penggalian maupun penancangan di lahan Alun-alun Utara. Itu karena Alun-alun Utara sudah ada sistem resapan air hujan. Pihaknya menegaskan tidak ada konsultasi kelaikan wahana permainan yang didirikan.

"Prinsip rekomendasi terkait tidak boleh menggali, menancapkan sesuatu dan kendaraan tidak boleh masuk alun-alun. Jaga ketertiban keamanan dan kebersihan alun-alun. Kalau terjadi insiden sepenuhnya tanggung jawab pemrakarsa," ucap Mansur. (Tri) a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005